



SENIN, 21 MEI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Pungli Depan Terminal

BENGKULU - Polres Bengkulu mengendus adanya dugaan pungutan liar (pungli) di depan Terminal Sungai Hitam. Dimana setiap kendaraan angkutan umum yang melintas di depan Terminal Sungai Hitam Jalan Budi Utomo, Kelurahan Beringin Raya, diminta retribusi sebesar Rp 3.000 dan selanjutnya diberikan karcis.

Dugaan pungli ini pun langsung ditanggapi Polres Bengkulu yang turun langsung ke lokasi.

Baca **DUGAAN** Sambungan dari hal 9

Kapolres Bengkulu AKBP Prianggodo Heru Kun Presetyo, SIK didampingi Kasat Reskrim AKP. Indramawan Kusuma Indra, SIK mengatakan, mereka langsung menghentikan kegiatan itu. Apalagi karcis yang digunakan adalah retribusi masuk ke dalam terminal.

Namun ia mengatakan belum ada petugas tempat pemungutan retribusi yang diamankan. Sebab kasus ini masih mereka selidiki. "Jadi kasus ini masih kita selidiki. Belum ada warga yang diamankan," ujarnya.

Dia mengatakan, saat polisi tiba petugas tempat pemungutan retribusi (TPR) Terminal Sungai Hitam, melihat seorang pria berinisial Sa tengah melakukan pe-

mungutan pada setiap mobil angkutan barang, baik itu roda empat dan roda enam yang melintas di Jalan Budi Utomo. Setiap kendaraan yang melintas diambil Rp 2.000 ribu sampai Rp 3.000. Apabila sopir meminta karcis atas pungutan itu, maka akan diberikan oleh Sa.

"Sa tidak memiliki surat perintah tugas dari instansi manapun untuk melakukan pungutan. Dia hanya diperintahkan secara lisan oleh Sp alias Jn yang merupakan penjaga TPR, dengan sistem 1x24 jam. Per 12 jam mereka bergantian menjaga TPR," ujarnya.

Yang memiliki surat tugas (SPT) melakukan pemungutan adalah Awen Alon. SPT yang dipegangnya bernomor TSH/03/2017 tanggal 06 Maret 2017 yang ditandatangani

oleh Mikmarsada yang merupakan kepala UPTD Terminal Sungai Hitam. SPT itu berlaku sampai 6 Maret lalu, alias sudah kedaluarsa.

"Nah uang hasil pungutan itu oleh Su disetorkan seminggu dua kali pada petugas dari UPTD Terminal Sungai Hitam berinisial AS. Yakni Rp 360 ribu di hari Senin dan Rp 450 ribu di hari Kamis," ujarnya.

Uang hasil pungutan itu kemudian disetorkan kepada Bendahara Penerima Dinas Perhubungan Kota Bengkulu an. Hirmawati. Yang kemudian menyetorkan ke kas Daerah Pemda Kota Bengkulu melalui Bank Syariah Mandiri. "Jadi itu keterangan mereka," terangnya.

Kasus ini masih dalam pendalaman pihaknya. Ada sejumlah barang bukti yang saat ini sudah diamankan oleh Polres Bengkulu yakni uang sebesar Rp 80 ribu rupiah, satu bundel karcis retribusi dan satu buku laporan TPR UPTD Terminal Sungai Hitam dari Januari 2017 hingga April 2018. "Kita masih melakukan pendalaman," tutupnya. (del)